

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMASALAHAN DESA TABA TERUNJAM TERHADAP PERKEMBANGAN DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO PROFIL

FACTORS INFLUENCING TABA TERUNJAM VILLAGE PROBLEMS ON DEVELOPMENT USING VIDEO PROFILE

Fadilah¹, Agung Biladin Ibrahim², Bintang Melgian Anugrah³, Umi Kulsum⁴, Wafiq Azizah⁵, Syirli Astari⁶, Yogy Ardian Saputra⁷, Fayzha Virizky^{8*}, Intan Lhotifah Syaufuri⁹, Sonia DK¹⁰, Andes Lestari¹¹

- ¹) Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu
²) Komunikasi Penyiaran Islam, Jurusan Dakwah, UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu.
³) Tata Negara Islam, Jurusan Syariah, UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu.
⁴) Sejarah Peradaban Islam, Jurusan Dakwah, UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu.
⁵) Hukum Tata Negara Islam, Jurusan Syariah, UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu.
⁶) Tadris Bahasa Indonesia, Jurusan Tadris, UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu.
⁷) Tadris Bahasa Inggris, Jurusan Tadris, UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu.
⁸) Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Trabiyah, UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu.
⁹) Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu.
¹⁰) Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Bisnis, UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu.
¹¹) Aqidah dan Filsafat Islam, Jurusan Adab, UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu.

*Email korespondensi: fayzhay@gmail.com

Abstract

This article describes the use of documentary videos as an effective tool for the introduction of Taba Terunjam Village, Karang Tinggi District, Central Bengkulu Regency. This article discusses how documentary videos can be used to introduce the potential and unique characteristics of a village to a wider audience, including tourists and potential investors. With a visual approach that is interesting to look at, documentary videos can highlight aspects of the culture, history and natural riches of the village. In addition, this article explores documentary video making techniques, the challenges faced, and the benefits that villages can gain from video-based promotion. In conclusion, documentary video is a method that has great potential in promoting and raising the profile of villages in the context of globalization and digitalization.

Keywords: Documentary Video, Introduction, Taba Terunjam Village.

Abstrak

Artikel ini menguraikan pemanfaatan video dokumenter sebagai alat efektif untuk pengenalan Desa Taba Terunjam, Kecamatan Karang Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah. Artikel ini membahas bagaimana video dokumenter dapat digunakan untuk memperkenalkan potensi dan karakteristik unik suatu desa kepada audiens yang lebih luas, termasuk wisatawan dan calon investor. Dengan pendekatan visual yang menarik untuk dilihat, video dokumenter dapat menyoroti aspek budaya, sejarah, dan kekayaan alam desa tersebut. Selain itu, artikel ini mengeksplorasi teknik pembuatan video dokumenter, tantangan yang dihadapi, serta manfaat yang dapat diperoleh desa dari promosi berbasis video. Kesimpulannya, Video dokumenter merupakan metode yang berpotensi besar dalam mempromosikan dan meningkatkan profil desa dalam konteks globalisasi dan digitalisasi.

Kata kunci: Video Dokumenter, Pengenalan, Desa Taba Terunjam.



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 1 September 2024; Disetujui: 4 Oktober 2024; Terbit: 27 Oktober 2024

PENDAHULUAN

Desa Taba Terunjam adalah salah satu desa dalam wilayah di Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah, Desa Taba Terunjam berdiri tahun 1920 atas rapat pesisir Depati. Sulit untuk menemukan bukti-bukti sejarah dari asal usul diambilnya nama "Taba Terunjam" sebagai nama desa. namun berdasarkan cerita yang beredar dari mulut kemulut yang diceritakan oleh tokoh-tokoh masyarakat pribumi yang ada di Desa Taba Terunjam dan setelah ditelusuri dari berbagai sumber, hanya cerita inilah yang berkembang hingga sekarang (Devi & Hidayati, 2020).

Kata Taba Terunjam berasal dari sebuah bongkol atau bahasa lembaknya yaitu tyas kayu yang besar terendam lama di bawah jembatan dalam sungai air bengkulu. Akhirnya tyas/bongkol kayu tersebut semakin lama semakin mengeras walaupun terendam air sehingga kedatangan suku lembaklapan yang menetap di sekitar sungai bengkulu memberi nama kayu terendam tersebut dengan nama Teras yang berasal dari kata tyas sedangkan kata terendam menjadi Terunjam sehingga akhirnya menjadi Teras Terunjam. Akan tetapi dengan seiring berjalannya waktu nama Teras Terunjam pun berganti menjadi Taba Terunjam. Setelah sekian lama, terbentuklah suatu Dusun atau Marga yang dipangku oleh seorang Pemangku dan masih menginduk dengan Desa Talang Empat. (Nurosyid et al., 2022)

Hingga dari waktu ke waktu jumlah masyarakat yang berdatangan dan menetap semakin banyak, maka Dusun atau Warga menjadi Desa. dan dalam menjalankan pemerintahan tingkat desa dan kesehariannya, Kepala Desa dibantu oleh Perangkat Desa, Kelembagaan Desa dan tokoh masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah interdisipliner yang harus ditempuh mahasiswa Strata 1 yang dilakukan perguruan tinggi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa melalui pengalaman langsung di masyarakat dan mempersiapkan mahasiswa untuk bersosialisasi dengan masyarakat setelah lulus. Rencananya, KKN akan dilaksanakan di masyarakat dengan tujuan untuk memberdayakan dan memberdayakan masyarakat melalui berbagai program kerja yang dilaksanakan secara tepat waktu, sistematis, dan komprehensif. Hal ini sesuai dengan pilar Tridarma, yaitu pengabdian kepada masyarakat. (Nugroho & Daniati, 2021)

Dalam pengabdian kami sebagai mahasiswa KKN UINFAS Bengkulu, kami ingin memperkenalkan Desa Taba Terunjam kepada khayalak umum melalui sebuah video dokumenter yang telah kami publikasikan di chanel youtube. Hal ini dikarenakan banyak sekali masyarakat luar dari Kabupaten Bengkulu Tengah yang tidak mengetahui Desa Taba Terunjam. Pengenalan desa Taba Terunjam melalui video dokumenter dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek desa tersebut. Video dokumenter ini bisa mencakup:

1. Sejarah dan Asal Usul: Menyajikan latar belakang sejarah desa, termasuk pendirian dan perkembangan awalnya. Ini membantu pemirsa memahami akar budaya dan tradisi desa.
2. Kondisi Geografis: Menjelaskan lokasi geografis Taba Terunjam, termasuk pemandangan alam, iklim, dan sumber daya alam yang ada.
3. Budaya dan Tradisi: Menggambarkan adat istiadat, festival, dan kegiatan budaya yang menjadi ciri khas desa. Ini bisa meliputi tarian, musik, dan ritual lokal.
4. Ekonomi dan Mata Pencaharian: Menunjukkan bagaimana penduduk desa mencari nafkah, termasuk pertanian, kerajinan tangan, atau bisnis lokal.
5. Kehidupan Sehari-hari: Memberikan gambaran tentang rutinitas harian masyarakat, interaksi sosial, dan fasilitas umum di desa.
6. Masalah dan Tantangan: Mengungkapkan masalah yang dihadapi oleh desa, seperti akses pendidikan, kesehatan, atau infrastruktur, serta usaha-usaha untuk mengatasinya.
7. Harapan dan Rencana Masa Depan: Menyampaikan aspirasi masyarakat desa dan rencana pengembangan untuk masa depan.

Video dokumenter yang menyeluruh dapat membantu penonton memahami Desa Taba Terunjam secara lebih komprehensif dan memberikan wawasan yang berharga tentang kehidupan dan budaya lokal. (Fahlevi & Fitrah, 2022)

METODE

Dalam program Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, model pengabdian dalam KKN ini

yaitu dengan KKN Berbasis Masjid. Untuk menyukseskan KKN ini, kami memiliki beberapa program kerja yang akan kami laksanakan dalam kegiatan KKN Berbasis Masjid ini.

Program Kerja yang kami ambil dan menurut kami paling bagus ialah proker bulanan dimana program kerja itu adalah video profil. Berikut kami akan menjelaskan lebih detail apa saja yang termasuk ke dalam video profilnya.

Dalam upaya untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah desa, adat budaya dan berbagai hal yang berkaitan dengan Desa Taba Terunjam kami melakukan metode observasi dan wawancara kepada tokoh-tokoh penting desa, seperti Kepala Desa, tokoh adat istiadat dan para perangkat desa yang bisa kami dapatkan informasinya. (Atmojo et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Desa Taba Terunjam

Desa Taba Terunjam adalah salah satu desa dalam wilayah di Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah, Desa Taba Terunjam berdiri tahun 1920 atas rapat pesisir Depati. Sulit untuk menemukan bukti-bukti sejarah dari asal usul diambilnya nama "Taba Terunjam" sebagai nama desa. namun berdasarkan cerita yang beredar dari mulut kemulut yang diceritakan oleh tokoh-tokoh masyarakat pribumi yang ada di Desa Taba Terunjam dan setelah ditelusuri dari berbagai sumber, hanya cerita inilah yang berkembang hingga sekarang. (Rahman et al, 2020)

Kata Taba Terunjam berasal dari sebuah bongkol atau bahasa lembaknya yaitu tyas kayu yang besar terendam lama di bawah jembatan dalam sungai air bengkulu. Akhirnya tyas/bongkol kayu tersebut semakin lama semakin mengeras walaupun terendam air sehingga kedatangan suku lembaklapan yang menetap di sekitar Bengkulu memberi nama kayu terendam tersebut dengan nama Teras yang berasal dari kata tyas sedangkan kata terendam menjadi Terunjam sehingga akhirnya menjadi Teras Terunjam. Akan tetapi dengan seiring berjalannya waktu nama Teras Terunjam pun berganti menjadi Taba Terunjam. Setelah sekian lama, terbentuklah suatu Dusun atau Marga yang dipangku oleh

seorang pemangku dan masih menginduk dengan Desa Talang Empat.

Hingga dari waktu ke waktu jumlah masyarakat yang berdatangan dan menetap semakin banyak, maka dusun atau marga menjadi desa. Dan dalam menjalankan pemerintahan tingkat desa dan kesehariannya, Kepala Desa dibantu oleh Perangkat Desa, Kelembagaan Desa dan tokoh masyarakat.

B. Gambaran Umum Desa Taba Terunjam

1. Letak Desa Taba Terunjam

Desa Taba Terunjam merupakan salah satu desa di Kecamatan Karang Tinggi berada di bagian Barat dari Ibukota Kabupaten Bengkulu Tengah yang berjarak 7,5 km dari Kantor Bupati, dan berjarak 15 km arah timur dari kota Bengkulu.

Dengan batas batas wilayah antara lain:

1. Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Talang Empat dan Kembang Seri.
2. Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Ujung Karang dan Desa Talang Empat.
3. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Pulau Panggung.
4. Sebelah Barat, berbatasan dengan Kembang Seri

Luas wilayah Desa Taba Terunjam adalah 766,46 ha atau 7,6646 km persegi (km²) yang sebagian besar merupakan lahan pertanian sawah dan perkebunan. Hal inilah yang menjadi potensi utama di desa, sehingga mata pencaharian pokok sebagian besar penduduk akan bertani/berkebun.

Letak Desa Taba Terunjam Letaknya strategis karena berada di perbatasan provinsi antara Kabupaten Bengkulu Tengah dan Kota Bengkulu, serta merupakan jalur utama menuju Kabupaten Kepahiang. Hal ini berdampak pada peningkatan potensi pasar yang signifikan. Hal ini didukung oleh banyaknya masyarakat yang sumber pendapatan utamanya adalah berdagang. dan di Desa Taba Terunjam Desa Talang Empat yang bertetangga terdapat 2 Perusahaan sehingga sebagian penduduk bermata pencahariannya juga sebagai karyawan perusahaan. Desa Taba Terunjam Dibagi menjadi tiga hari: hari

pertama, hari kedua, dan hari ketiga. (Novianti et al., 2023)

2. Iklim Desa Taba Terunjam

Di Desa Taba Terunjam, iklimnya tropis. Musim hujan berlangsung dari Oktober hingga April, dan musim kemarau atau panas berlangsung dari Mei hingga September setiap tahun.

3. Gambaran Demografi

Ini menggambarkan perkembangan dan distribusi populasi dalam arti luas. Oleh karena itu, jumlah penduduk yang besar merupakan modal efektif bagi pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan data administrasi pemerintah desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administratif pada tahun 2023 sebanyak 1.047 jiwa, tersebar di tiga permukiman.

4. Kondisi Agama

Pada tahun 2023, jumlah penduduk Desa Taba Terunjam sebanyak 1.047 jiwa, 1.034 jiwa diantaranya beragama Islam dan sisanya beragama Kristen. Desa Taba Terunjam memiliki sarana dan prasarana masyarakat di setiap wilayahnya, meliputi prasarana pemerintahan, pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan umum.

5. Prasarana desa Taba Terunjam

Desa Taba Trounjam merupakan tempat dan prasarana masyarakat di setiap wilayah yang meliputi prasarana pemerintahan, pendidikan, kesehatan, keagamaan dan ruang publik.

Tabel 1. Perkembangan Sarana Prasarana Kesehatan

No	Uraian	Tahun		
		2021	2022	2023
1	Puskesmas	0	0	0
2	Puskesmas Pembantu/PKD	0	0	0
3	Apotek	0	0	0
4	Dokter Umum	0	0	0
5	Dokter Gigi	0	0	0
6	Dokter Spesialis	0	0	0
7	Bidan	3	4	5
8	Poskesde/Polindes	0	1	1

Tabel 2. Jumlah Sarana Prasarana Pendidikan

No	Uraian	Nama Sarana Prasarana	Lokasi	Kondisi
1	Pendidikan Anak Usia	Pelangi Bangsa	Dsn 2	Baik

No	Uraian	Nama Sarana Prasarana	Lokasi	Kondisi
2	Dini (PAUD) /Kelompok Bermain	TK/TPQ /TPA	-	Dsn 2 & 3
3	SD Negeri	55 Bengkulu Tengah	Dsn 2	Baik
4	Pesantren	Mustafawiyah	Dsn 3	Baik

Tabel 3. Sarana Prasarana Keagamaan

No	Uraian	Nama Sarana Prasarana	Lokasi	Kondisi
1	Mesjid	At-Taqwa	Dsn 1	Baik
2	Musholah	Mustafawiyah	Dsn 2	Baik
3	Musholah	Al-Hikma	Dsn 3	Baik
4	Musholah	Batang Hari	Dsn 1	Baik

Tabel 4. Jumlah Sarana Prasarana Desa

No	Jenis Sarana Prasarana Desa	Keberadaan	Jumlah
1	Kantor Desa Taba Terunjam	Ada	1 buah
2	SAB	Ada	1 buah
3	WC Umum	Ada	1 buah
4	Fasilitas Olahraga	Ada	5 buah
5	Jalan Beraspal	Ada	2 buah
6	Jalan Rabat Beton	Ada	4 buah
7	Jalan Lapen	Ada	2 buah
8	Jalan Berbatu/tanah	Ada	3 buah
9	Jembatan	Ada	3 buah
10	Bendungan	Ada	2 buah
11	Jaringan Irigasi	Ada	3 buah
12	Lapangan Bola	Ada	1 buah
13	Balai Desa	Ada	1 buah

6. Struktur Pemerintahan Desa Taba Terunjam

- a. Kepala Desa: Fajar Santoso
- b. Sekretaris Desa: Firmansyah
- c. Kaur Keuangan: Irwanto
- d. Kaur Perencanaan: M. Sufyan Idris
- e. Kaur TU dan Umum: Pismawati
- f. Kasi Pemerintah: Soni Ade Pratama
- g. Kasi Kesra: Tamrin Jaya
- h. Kasi Pelayanan: Feri agustian
- i. Kadun 1: M. Nizam
- j. Kadun 2: Jemy Pramaditha Utama
- k. Kadun 3: Apiyos Nengsih, S.sos
- l. BPD: Ira Kusniawati

7. Adat Istiadat Desa Taba Terunjam

Penduduk Desa Taba Terunjam didominasi oleh Suku Lembak, meskipun terdapat sebagian kecil suku lain seperti Jawa yang hanya menyumbang persentase kecil dari total penduduk. Penduduk Desa Taba Terunjam masih memegang adat istiadat (Adat Lembak) yang hidup dan tumbuh di masyarakat serta dipertahankan sampai sekarang.

8. Permasalahan di Desa Taba Terunjam

Permasalahan utama di Desa Taba Terunjam adalah tingkat kemiskinan yang masih tinggi. Tingginya angka kemiskinan tidak lepas dari ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan kebutuhannya seperti bahan pangan pokok dan perumahan. rumah yang digunakan oleh lebih dari satu kepala keluarga, karena setiap orang mempunyai hak untuk hidup sejahtera lahir dan batin, mempunyai tempat tinggal dan lingkungan hidup yang baik, sehat, merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Sebagai bagian dari upaya pengentasan kemiskinan yang ada di Desa Taba Terunjam, khususnya melalui program perbaikan rumah desa dan program Bantuan Langsung Tunai (BLT DD).

Masalah ini terjadi adalah efek Pengangguran yang disebabkan kekalahan SDM (Sumber Daya Manusia) desa untuk berkompetensi dengan masyarakat dari Desa lainnya. Pendidikan yang rendah menjadi salah satu masalah yang sering terjadi di desa. Masalah ini berhubungan erat dengan kemampuan Masyarakat tidak bisa bersaing dengan tenaga kerja daerah lain, oleh karena itu salah satu sektor dalam upaya mengatasi masalah sosial ini dengan meningkatkan Pendidikan dan terus menerus menyebarkan Pendidikan yang merata.

KESIMPULAN

Kata Taba Terunjam berasal dari sebuah bongkol atau bahasa lembaknya yaitu tyas kayu yang besar terendam lama di bawah jembatan dalam sungai air bengkulu. Akhirnya tyas/bongkol kayu tersebut semakin lama semakin mengeras walaupun terendam air sehingga kedatangan suku lembaklapan yang

menetap di sekitar sungai bengkulu memberi nama kayu terendam tersebut dengan nama Teras yang berasal dari kata tyas sedangkan kata terendam menjadi Terunjam sehingga akhirnya menjadi Teras Terunjam.

Permasalahan pembangunan desa menggambarkan keadaan dimana kinerja masyarakat atau pemerintah desa belum sesuai dengan harapan. Dengan kata lain analisis faktor-faktor di dalam desa ditinjau dari kelemahan-kelemahan desalah yang dapat menyebabkan kegagalan pembangunan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi izin, dukungan maupun bantuan finansial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, M. E., Zuhriyati, E., & Hanif, N. A. (2022). Peningkatan Kualitas Pemerintah Desa Melalui Penyusunan Profil Desa Trimulyo. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 134-142.
- Devi, L. Y., & Hidayati, W. (2020). Pembuatan Profil Desa Gerbosari. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 3(2), 445-454.
- Fahlevi, M. R., & Fitrah, M. (2022). Pengelolaan Sumber Daya Alam atau Potensi Dengan Pembuatan Website dan Video Profil Desa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1148-1154.
- Novianti, A., Ihsan, F., Lazuard, H., Firmansyah, R., & Alwi, S. (2023). Pemanfaatan Teknologi dalam pembuatan Web Informasi dan Video Profil Desa Cibenda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 3(3), 208-213.
- Nugroho, A., & Daniati, E. (2021). Pelatihan penggunaan website sebagai media informasi profil desa. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9-16.
- Nurosyid, F., Imanuel, M., Patria, A. A., Annas, A., Awalumuttaqin, I. H., Sari, L. K., ...

& Safira, S. B. (2022). Pembuatan Video Profil Sebagai Media Promosi Potensi Desa Jeruk. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 1(3), 215-221.

Rahman, A., Hidayat, M. T., & Mustika, F. (2020). Pelatihan dan pendampingan masyarakat desa dalam pembuatan video profil kampung kota lintang kabupaten aceh tamiang. *Global Science Society: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 231-239.